



# **BAB V**

## **PENUTUP**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan perhitungan dan analisa serta pemetaan yang telah dilakukan dalam penelitian tugas akhir yang dilakukan pada Ruas Jalan Tamansari – Banjarsawah (R.27) Kabupaten Probolinggo, kemudian diperoleh beberapa kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisa terhadap kondisi jalan dan kerusakan perkerasan yang terjadi pada Ruas Jalan Tamansari – Banjarsawah (R.27) Kabupaten Probolinggo menggunakan metode Bina Marga didapatkan hasil kerusakan perkerasan jalan yang terjadi memiliki beberapa jenis yang berbeda sepanjang ruas meliputi jenis kerusakan retak-retak (*cracking*), alur, lubang dan tambalan, kemudian kekasaran permukaan, hingga amblas. Jenis kerusakan perkerasan jalan yang terjadi beserta tipe nya dijelaskan dalam rekapitulasi kerusakan tiap segmen.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa volume lalu lintas pada Ruas Jalan Tamansari – Banjarsawah (R.27) Kabupaten Probolinggo yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan metode Bina Marga didapatkan nilai LHR dan kelas lalu lintas yang dijelaskan sebagai berikut :
  - a) Nilai LHR : 1254.31 smp/jam
  - b) Kelas Lalu Lintas : 4
  - c) Total Volume Lalu Lintas

- Senin : 30869.9 smp/jam;
- Selasa : 30909 smp/jam;
- Rabu : 27956 smp/jam;
- Kamis :28254 smp/jam;
- Jumat : 2424.9 smp/jam.

d) Volume Lalu Lintas Tertinggi

Terjadi pada hari Senin pukul 06:45 – 07:00 dengan volume lalu lintas sebesar 644.4 smp/jam.

3. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa terhadap kerusakan perkerasan jalan pada Ruas Jalan Tamansari – Banjarsawah (R.27) Kabupaten Probolinggo menggunakan metode Bina Marga didapatkan nilai kondisi jalan dan nilai urutan prioritas yang kemudian dijelaskan dalam rekapitulasi tiap segmen. Adapun segmen dengan tingkat kerusakan tertinggi dan terendah sebagai berikut :

a) Segmen dengan tingkat kerusakan tertinggi :

- Segmen 4 (STA 3 + 000 – STA 4 + 000);
- Segmen 6 (STA 5 + 000 – STA 6 + 000);
- Segmen 8 (STA 7 + 000 – STA 8 + 000);
- Segmen 9 (STA 8 + 000 – STA 9 + 000).

Dengan nilai kondisi jalan dan nilai urutan prioritas sebagai berikut :

- Nilai Kondisi Jalan : 8
- Nilai Urutan Prioritas : 5
- Program : Pemeliharaan Berkala

b) Segmen dengan tingkat kerusakan terendah :

- Segmen 2 (STA 1 + 000 – STA 2 + 000);
- Segmen 3 (STA 2 + 000 – STA 3 + 000);
- Segmen 12 (STA 11 + 000 – STA 11 + 172).

Dengan nilai kondisi jalan dan nilai urutan prioritas sebagai berikut :

- Nilai Kondisi Jalan : 4
- Nilai Urutan Prioritas : 9
- Program : Pemeliharaan Rutin

4. Hasil dari pemetaan berdasarkan Sistem Informasi Geografis (SIG) menggunakan alat bantu perangkat lunak *ArcGIS* adalah Peta Tematik lokasi penelitian dan tiap segmen pada Ruas Jalan Tamansari – Banjarsawah (R.27) Kabupaten Probolinggo. Peta Tematik ini memuat informasi mengenai lokasi, identitas dan kondisi perkerasan jalan serta kerusakan yang terjadi pada masing-masing segmen.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan dan analisa data, serta pemetaan dalam penulisan tugas akhir ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang dikembangkan dengan menambahkan variabel penelitian lebih lengkap berdasarkan metode Bina Marga yakni Kondisi Sistem Drainase yang meliputi Tepian/Kerb, Bahu

Jalan, Jalur Pejalan Kaki, Saluran Samping (*Side Ditch*), Saluran Melintang (*Cross Drain*), dan Sambungan/Penghubung.

2. Apabila selanjutnya terdapat penelitian serupa maka dapat dikembangkan dengan menambahkan variasi pembahasan penelitian berupa metode penanganan kerusakan yang tepat dan efektif dengan umur rencana sesuai dengan metode yang digunakan.